

NGO

Pimpin Rapat Penataan Pasar Raya Solok, Wawako Tekankan Pendataan Pedagang

JIS Sumbar - KOTASOLOK.NGO.WEB.ID

Feb 18, 2022 - 06:48



SOLOK KOTA - Wakil Wali Kota (Wawako) Solok, Sumatera Barat,

Dr.Ramadhani Kirana Putra,SE,MM, memimpin rapat terkait penataan Pasar Raya Solok, bertempat di Ruang Rapat Akmal Bappeda Kota Solok, Kamis, 17 Februari 2022.

Adapun fokus pembahasan rapat tersebut adalah tentang perencanaan pengerjaan koridor Pasar Raya Solok di Pasar Raya Tahap 4, serta perbaikan toilet di Pasar Raya Solok.

Turut hadir, Asisten II Sekda Kota Solok, Jefrizal, Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Solok, Zulferi, Kepala Bappeda Kota Solok, Desmon, OPD terkait serta konsultan pelaksana.

Wawako Solok Dr.Ramadhani dalam sambutannya mengatakan, salah satu program strategis Wako-Wawako Solok Periode 2021-2024 adalah revitalisasi Pasar Raya Solok. Revitalisasi dilakukan sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, menjadikan pasar yang lebih bersih, higienis dan nyaman, sehingga pasar dapat menjadi tujuan utama sebagaimana pada dasarnya pasar sebagai urat nadi pertumbuhan ekonomi didaerah.

Diingatkannya kepada seluruh OPD terkait, untuk menyelesaikan program strategis ini semaksimal mungkin dengan memastikan ketepatan dan benar dari sisi mekanisme anggaran, sehingga tidak menyebabkan permasalahan dalam pelaksanaan.

"Kita akan memulai penataan pasar per-kawasan, saat ini akan dimulai dari pasar raya tahap 4 sampai ke tahap 3 (samping atalanta Sport sampai los jariang). Kemudian toilet yang dalam kondisi rusak juga akan diperbaiki," sebutnya.

Lebih lanjut ditekankannya, dalam revitalisasi pasar agar Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM telah melakukan pendataan secara detail dan rinci, agar setelah selesai pengerjaan nanti, tidak ada penambahan pedagang selain yang telah ada sekarang.

"Perencanaan dan pelaksanaan revitalisasi pasar ini harus jelas, agar tidak menimbulkan masalah. Kalaupun ketika nanti ada masalah, akan bisa kita selesaikan dengan baik," pesan Wawako Solok.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Solok, Zulferi melaporkan, pengerjaan koridor di pasar raya tahap IV ini akan berdampak kepada 146 pedagang. Saat ini pun tim sedang melakukan identifikasi sesuai jenis dagangan dan akan dialihkan ke lokasi sementara.

"Rabu, 16 Februari 2022 kemarin kita sudah melakukan sosialisasi kepada pedagang, prinsipnya pedagang mau direlokasi ke tempat sementara pada saat setelah Lebaran Idul Fitri," tutupnya. (Amel)